

Bab I

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah salah satu perwujudan aplikasi Perguruan Tinggi yang menginteraksikan unsur pendidikan dan penelitian dengan dunia kerja. PKL memberikan kontribusi bagi mahasiswa agar mampu menerapkan ilmu yang dimilikinya dan memetik pengalaman kerja sehingga mampu menjadi pekerja yang siap pakai, dapat diandalkan, mampu beradaptasi dengan dunia kerja, dan menyerap kemajuan teknologi. Melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) diharapkan mahasiswa dapat memiliki pemahaman yang lebih komprehensif tentang dunia kerja, sekaligus memberikan kesempatan untuk menerapkan teori dan praktik sesuai bidangnya. Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) memungkinkan mahasiswa untuk langsung memahami dan berlatih menganalisis kondisi lingkungan dunia kerja sebagai upaya program pembelajaran untuk mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilakukan dengan menerapkan ilmu yang diperoleh dari perkuliahan melalui magang di laboratorium, lembaga, perusahaan atau tempat lain yang sesuai dengan bidang ilmunya.

Industri obat tradisional adalah badan usaha yang memiliki izin dari Menteri Kesehatan untuk melakukan kegiatan pembuatan obat atau bahan obat tradisional. Industri memiliki persyaratan khusus dalam manajemen mutu produk, yaitu harus memenuhi aturan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) atau *Current Good Manufacturing Practice* (cGMP). Penerapan kebijakan tersebut ditujukan untuk menghasilkan produk obat tradisional yang memenuhi persyaratan khasiat (*efficacy*), keamanan (*safety*) dan mutu (*quality*).

PT. Balatif adalah salah satu industri obat tradisional yang memiliki personil untuk bertanggung jawab terhadap semua aspek – aspek yang berkaitan yang disebut sebagai *key personil*. Personil tersebut terdiri dari kepala bagian produksi, kepala bagian pengawasan mutu (*Quality Control*),

dan kepala bagian penjaminan mutu (*Quality Assurance*), dimana setiap bagian berdiri secara independen satu terhadap lain.

Salah satu divisi yang menarik di PT. Balatif adalah *Quality Control* (QC), yang bertugas melakukan pengawasan mutu untuk menjamin pelulusan kualitas bahan awal, produk ruahan, dan produk jadi suatu obat sesuai dengan spesifikasi dan persyaratan yang telah ditetapkan. Selain itu, PT. Balatif juga melakukan evaluasi dan menyimpan baku pembanding. Setiap bahan baku simplisia awal, selalu dilakukan pengujian menggunakan metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT) untuk identifikasi dan dibandingkan dengan simplisia standar. Namun, sebelum pengujian dengan KLT, biasa dilakukan maserasi selama 24 jam untuk mendapatkan ekstrak dari suatu simplisia. Hal tersebut dinilai oleh PT. Balatif sangat tidak efektif dan efisien, karena akan menyebabkan penumpukan sampel uji. Oleh karena itu, digunakan metode lain dengan cara sonikasi yang diharapkan dapat mempercepat pembuatan ekstrak. Tentunya harus diteliti terlebih dahulu suhu dan waktu optimal yang dapat digunakan untuk mengekstrak suatu simplisia dengan gelombang ultrasonik.

Berdasarkan uraian diatas, diperlukannya pembekalan pengetahuan tentang Industri Obat Tradisional (IOT) dan penelitian secara langsung terhadap simplisia Cabe Jawa (*Piperis retrofracti fructus*) dan Daun Sirih (*Piperis betle folium*). Oleh karena itu, mahasiswa Program Studi Farmasi Universitas Ma Chung dengan PT. Balatif bekerja sama menyelenggarakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan pada tanggal 5 Juli – 31 Agustus 2022. Dengan adanya kegiatan tersebut, diharapkan mahasiswa mampu mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh dari perguruan tinggi dengan kondisi sebenarnya di Industri Obat Tradisional (IOT).

1.2. Batasan Masalah

Batasan masalah pada Praktik Kerja Lapangan di PT. Balatif adalah :

1. Mahasiswa dapat melakukan Uji Kromatografi Lapis Tipis terhadap *Piperis retrofracti fructus* dan *Piperis betle folium*.

2. Mahasiswa dapat menentukan suhu dan waktu yang optimal pada alat ultrasonik.
3. Mahasiswa dapat menganalisis hasil eluasi menggunakan aplikasi ImageJ.

1.3. Tujuan PKL

Tujuan dilakukan Praktik Kerja Lapangan di PT. Balatif adalah :

1. Mengetahui kegiatan langsung yang berhubungan dengan produksi dan pengujian obat tradisional di PT. Balatif.
2. Menambah wawasan, pengalaman, dan keterampilan di dunia kerja.
3. Memberikan kesempatan mengumpulkan data melalui pengamatan dan penelitian langsung yang digunakan untuk menyusun laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

1.4. Manfaat PKL

Manfaat yang didapatkan pada saat melakukan Praktik Kerja Lapangan di PT. Balatif diantaranya :

1.4.1. Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja nyata di Industri Farmasi dan mampu bekerja secara individu maupun tim.
2. Mahasiswa dapat melatih mental, kedisiplinan, dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dalam dunia kerja yang sesungguhnya.
3. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan dalam Praktik Kerja Lapangan.
4. Mahasiswa dapat meningkatkan dan memperluas keterampilan sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja nantinya.

1.4.2. Bagi Industri

1. Dapat menjalin kerja sama yang saling menguntungkan dan bermanfaat bagi PT. Balatif dengan Universitas Ma Chung.
2. Membantu PT. Balatif dalam menyelesaikan tugas sehari-hari selama Praktik Kerja Lapangan.
3. Membantu PT. Balatif untuk memberikan ide, memecahkan masalah, dan mencari solusi, terutama divisi QC.